



KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA  
PROVINSI JAWA BARAT

# **PAPARAN DAN DISKUSI: STRATEGI DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI KONSEKWENSI IMPLEMENTASI PP 4/2022**

**Drs. H. Ajam Mustajam, M.Si**

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama  
Provinsi Jawa Barat

Disampaikan pada kegiatan:  
Rapat Koordinasi Daerah 1  
BAN S/M Provinsi Jawa Barat, 04 Juni 2022



# VISI DAN MISI

## VISI

“Terwujudnya Masyarakat Jawa Barat yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas, dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

## MISI

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antarumat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. **Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;** dan
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.



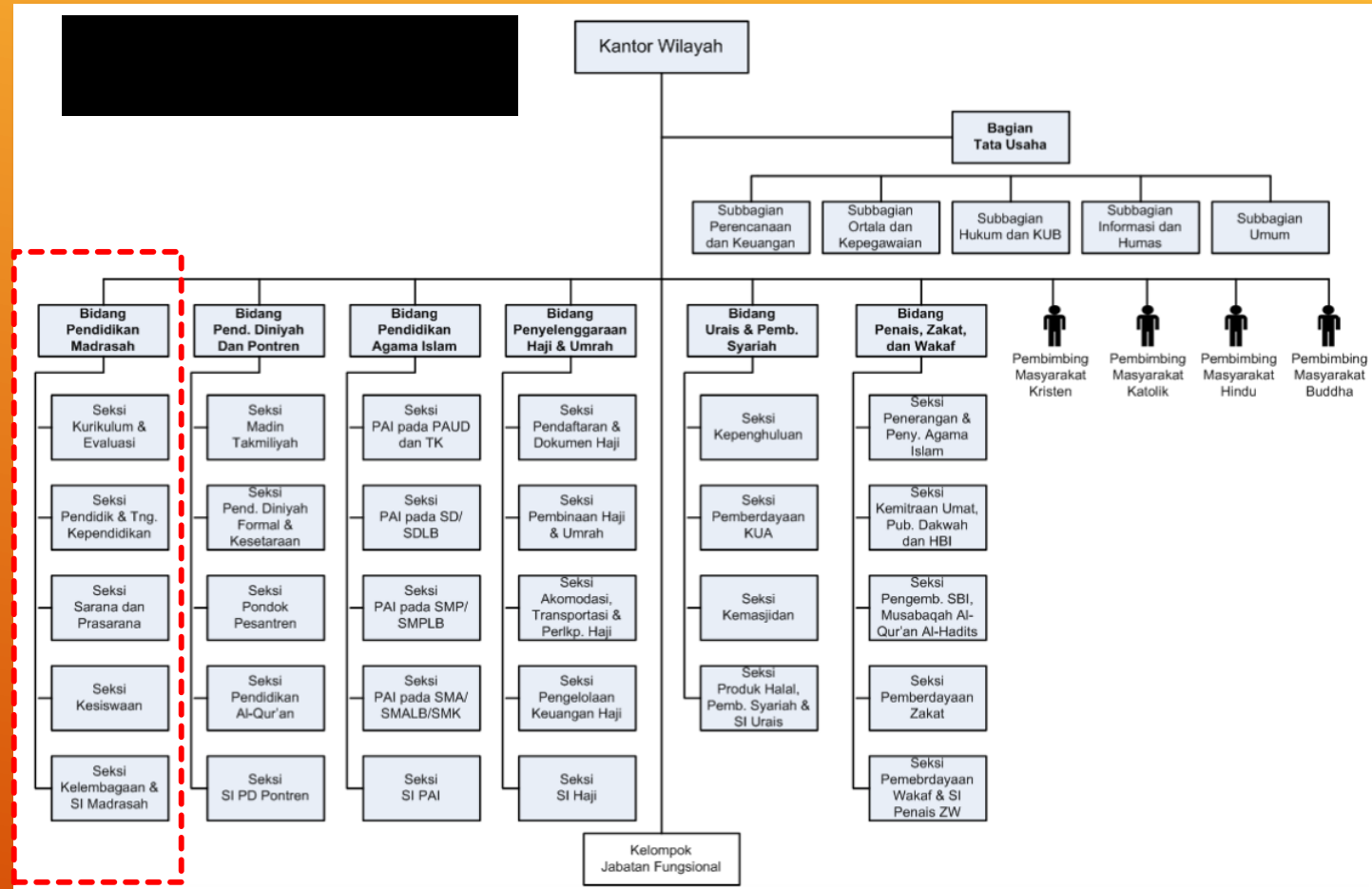
# STRUKTUR ORGANISASI KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAWA BARAT

Madrasah adalah satuan Pendidikan formal dalam binaan Kementerian Agama

## Mencakup:

- ▶ Raudlatul Athfal (RA)
- ▶ Madrasah Ibtidaiyah (MI)
- ▶ Madrasah Tsanawiyah (MTs)
- ▶ Madrasah Aliyah (MA)

Pada tingkat Provinsi, tanggung jawab pembinaan madrasah berada pada **Bidang Pendidikan Madrasah** merupakan sub unit dan Eselon III pada Kementerian Agama Kantor Wilayah Provinsi Jawa Barat



DATA RA DAN MADRASAH  
TAHUN 2022

| NO | JENJANG                   | Data RA dan Madrasah Tahun 2022 |         |                              |
|----|---------------------------|---------------------------------|---------|------------------------------|
|    |                           | NEGERI                          | SWASTA  | JUMLAH                       |
| 1  | Raudlatul Atfhal (RA)     | 0                               | 7.228   | 7.228                        |
|    |                           | 0%                              | 100%    | 100%                         |
| 2  | Madrasah Ibtidaiyah (MI)  | 91                              | 4.059   | 4.150                        |
|    |                           | 2.19%                           | 97.81%  | 100%                         |
| 3  | Madrasah Tsanawiyah (MTs) | 161                             | 2.909   | 3.070                        |
|    |                           | 5.24%                           | 94.76%  | 100%                         |
| 4  | Madrasah Aliyah (MA)      | 77                              | 1.287   | 1.364                        |
|    |                           | 5.65%                           | 94.35%  | 100%                         |
|    | Jumlah                    | 329                             | 15.483  | 15.812                       |
|    |                           | 2,08 %                          | 97, 92% | 100%                         |
|    |                           |                                 |         |                              |
|    |                           |                                 |         | Data per tanggal 3 Juni 2022 |

# DATA MADRASAH

## TAHUN 2022

| NO | JENJANG                   | Data RA dan Madrasah Tahun 2022 |         |        |
|----|---------------------------|---------------------------------|---------|--------|
|    |                           | NEGERI                          | SWASTA  | JUMLAH |
| 1  | Madrasah Ibtidaiyah (MI)  | 91                              | 4.059   | 4.150  |
|    |                           | 2.19%                           | 97.81%  | 100%   |
| 2  | Madrasah Tsanawiyah (MTs) | 161                             | 2.909   | 3.070  |
|    |                           | 5.24%                           | 94.76%  | 100%   |
| 3  | Madrasah Aliyah (MA)      | 77                              | 1.287   | 1.364  |
|    |                           | 5.65%                           | 94.35%  | 100%   |
|    | Jumlah                    | 329                             | 8.255   | 8.584  |
|    |                           | 3,84 %                          | 96.16 % | 100%   |
|    |                           | Data per tanggal 3 Juni 2022    |         |        |

REKOMENDASI JENJANG MI  
BAN S/M PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021

|   |   |
|---|---|
| 1 | <p>Berdasarkan permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, sekolah. Madrasah agar terus mempertahankan karakter disiplin siswa, perilaku religious dan perilaku tangguh dan bertanggung jawab yang sudah baik sehingga membawa kepada keberhasilan tujuan pendidikan Nasional. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah yang masih rendah yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peningkatan mutu guru, 70% sekolah belum dapat mengembangkan profesi berkelanjutan guru baik atas inisiatif sendiri maupun bersama-sama dengan guru lainnya seperti diskusi antar teman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar sekolah baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media;</li><li>2. Manajemen Sekolah, masih terdapat 80% sekolah kurang memperhatikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, karier. Serta minimnya dukungan SDM yang berkualitas.</li></ol> |
| 2 | <p>Berdasarkan proses pembelajaran sekolah di sekolah dapat dikatakan bahwa 91 % sekolah sudah dapat memberikan kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antarsiswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai. Namun demikian, masih terdapat 23% terjadinya perundungan siswa dan belum adanya upaya sekoah dalam pencegahannya, maka untuk itu perlu adanya peningkatan manajemen sekolah dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, karier;</li><li>2. Adanya guru BK yang dapat mengatasi terjadinya perundungan.</li></ol>   |
| 3 | <p>Berdasarkan permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, berkaitan dengan keterampilan abad 21 seperti siswa dapat memiliki keterampilan berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah serta keterampilan kreativitas dan inovasi, masih dalam kategori lemah, untuk itu kepala madrasah dapat melakukan beberapa Langkah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Adanya pebiasaan kepada guru melakukan literasi membaca dan menulis sehingga terbentuk budaya membaca dan menulis dikalangan guru dengan membawa dampak terhadap siswa yang diajarnya;</li><li>2. Membuat ruang media baik digital maupun non digital (semacam madding sekolah) sebagai sarana siswa dan guru dapat menuangkan ide kreatif dalam literasi membaca/menulis;</li><li>3. Adanya pelatihan guru dalam pembelajaran abad 21, dengan pendekatan model belajar yang lebih inovatif. Guru tidak sekedar ceramah didepan kelas tapi dapat memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa dalam berkomunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah;</li></ol>                               |

4. Kepala sekolah memberi kesempatan kepada guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri maupun terprogram oleh sekolah seperti diskusi antarteman sejawat, KKG, MGMP, mengikuti diklat atau seminar dll.

4 Berdasarkan permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kepala sekolah sudah sangat baik dalam memanage madrasahny baik secara komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan warga madrasah, orang tua dan masyarakat sekitar menunjukan hasil yang sangat baik sehingga terjalin keharmonisan dan kerja sama yang baik, demikian juga dengan menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler dan mengikutsertakan siswa dalam berbagai kompetisi serta mendapatkan dukungan fasilitas dari madrasah, orang tua dan masyarakat cukup baik, tapi sekolah hendaknya:

1. Memberikan sarana yang memadai dalam pengembangan minat dan bakat Siswa, sehingga siswa dan berekspresi dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pengembangan minat dan bakat lebih baik lagi;
1. Adanya pelatihan buat guru dalam pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya secara terprogram, hal ini membawa dampak partisipasi siswa dalam minat dan bakat;
2. Kepala sekolah hendaknya dapat merekrut guru dalam pengembangan program minat dan bakat, seperti guru BK, Seni music dll).

5 Berdasarkan permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kaitannya dengan prestasi siswa dalam hal ini adalah rata-rata nilai ujian madrasah dan rapor kelas belum meningkat secara konsisten dalam 3 (tiga) tahun terakhir tentunya memiliki dampak pada persepsi masyarakat yang kurang baik terhadap madrasah, oleh karena itu kepala madrasah hendaknya:

1. Terampil dalam merencanakan, evaluasi dan melakukan Tindakan perbaikan terhadap RKA Madrasah, tentunya dengan merujuk rapor mutu dan hasil Evaluasi Diri Madrasah;
2. Melatih guru-guru dalam mengembangkan strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan;
3. Membuat program kepada guru dalam melakukan pembiasaan membaca, menulis, berkomunikasi, berlatih, atau berkarya secara terprogram, misalnya membuat modul pelajaran, media pembelajaran dll.

6 Berdasarkan permendikbud nomor 20 tahun 2016, tentang standar kompetensi lulusan, kaitannya dengan pemangku kepentingan menyatakan bahwa puas terhadap mutu lulusan madrasah terkait sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa, hal ini didukung oleh komunikasi dan interaksi antara siswa, guru, dan warga madrasah, orang tua dan masyarakat sekitar yang sangat baik. Namun dalam sis lain ada juga

Demangku kepentingan yang belum puas, tentunya kepala sekolah harus dapat mengatasi ketidakpuasan tersebut dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Berkaitan dengan manajemen sekolah perlu ditingkatkan pelaksanaan Penjaminan Mutu Internal Madrasah setiap tahun terkait pencapaian standar nasional pendidikan seperti pelaksanaan evaluasi diri, penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah yang merujuk pada rapor mutu;
1. Meningkatkan pembinaan kegiatan kesiswaan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa dengan sarana dan prasarana yang mendukung sehingga orang tua dan masyarakat semakin puas dengan prestasi siswa yang diraihinya;
2. Guru dilatih dengan baik dalam penyusunan perencanaan pembelajaran aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK;
3. Guru dibiasakan pada program literasi membaca dan menulis misalnya guru aktif dalam menulis dalam media cerpen, membuat artikel ilmiah dll.



**REKOMENDASI JENJANG MTS  
BAN S/M PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021**

|   |   |
|---|---|
| 1 | <p>Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 23 tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, madrasah agar meningkatkan perilaku disiplin, tangguh dan bertanggungjawab siswa dalam aktivitas di madrasah melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan bahkan meningkatkan suasana belajar yang sudah kondusif (aman, nyaman, dan bersih);</li> <li>2. Pelibatan guru dalam pengembangan profesi berkelanjutan, seperti seminar, diskusi antar guru mapel, dll sehingga berdampak baik pada mutu pembelajaran;</li> <li>3. Kepala madrasah agar menyediakan guru BK yang sesuai persyaratan sehingga mampu optimalisasi layanan bimbingan dan konseling.</li> </ol>   |
| 2 | <p>Berdasarkan Permen Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI Nomor 8 tahun 2014 tentang kebijakan sekolah ramah anak, madrasah agar membudayakan praktik bebas dari perundungan melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempertahankan bahkan meningkatkan suasana belajar yang sudah kondusif (aman, nyaman, dan bersih);</li> <li>2. Kepala madrasah agar menyediakan guru BK yang sesuai persyaratan sehingga praktik bebas perundungan tersosialisasi dan terkendali baik.</li> </ol>   |
| 3 | <p>Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan, madrasah agar melakukan langkah-langkah untuk membudayakan keterampilan abad 21 melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membudayakan literasi oleh guru dalam pembelajaran, seperti program membaca dan menulis di luar kelas, penyediaan waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dll;</li> <li>2. Pelibatan guru dalam pengembangan profesi berkelanjutan untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan keterampilan. Output dari kegiatan tersebut, yaitu guru melakukan refleksi dan evaluasi diri;</li> <li>3. Kepala madrasah agar menyediakan guru BK yang sesuai persyaratan sehingga guru BK bisa mengevaluasi kemampuan komunikasi, berpikir kritis, dan kreativitas siswa madrasah. Adapun untuk kemampuan kolaborasi sudah cukup baik.</li> </ol> |
| 4 | <p>Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan, madrasah agar melakukan langkah-langkah untuk pengembangan minat dan bakat siswa melalui:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membudayakan literasi oleh guru dalam pembelajaran, seperti program membaca dan menulis di luar kelas, menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, vlog, dll;</li> <li>1. Optimalisasi layanan bimbingan dan konseling untuk menggali minat dan bakat siswa.</li> </ol>  |

- 5 Berdasarkan Permendikbud Nomor 3 tahun 2017 tentang penilaian hasil belajar, madrasah agar melakukan langkah-langkah untuk mengupayakan peningkatan prestasi belajar siswa melalui:
1. Membudayakan literasi membaca dan menulis oleh guru dalam pembelajaran, seperti program membaca dan menulis di luar kelas, penyediaan waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dll;
  2. Pengembangan strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan;
  3. Optimalisasi layanan bimbingan dan konseling oleh guru BK yang memenuhi persyaratan.

- 6 Berdasarkan Permendikbud Nomor 20 tahun 2016 tentang standar kompetensi lulusan, madrasah agar melakukan langkah-langkah untuk meningkatkan kepuasan pemangku kepentingan (*stakeholders*) terhadap mutu lulusan madrasah melalui:
1. Membudayakan literasi membaca dan menulis oleh guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan, seperti program membaca dan menulis di luar kelas, penyediaan waktu membaca 15 menit sebelum pembelajaran, dll;
  1. Pengembangan strategi, model, metode, dan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, seperti presentasi, diskusi kelompok, debat, dll;
  2. Kepala madrasah agar menyediakan guru BK yang sesuai persyaratan sehingga mampu optimalisasi layanan bimbingan dan konseling, serta audit internal oleh madrasah seperti evaluasi rapor mutu, dll.

**REKOMENDASI JENJANG MA**  
**BAN S/M PROVINSI JAWA BARAT TAHUN 2021**

|   |  |
|---|--|
|   | Mengacu pada Permendikbud nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan, dan berdasarkan analisis terhadap hasil akreditasi sebanyak 173 (seratus tujuh puluh tiga) Madrasah Aliyah (MA) peserta akreditasi tahun 2021, maka BAN S/M Provinsi Jawa Barat memberikan rekomendasi sebagai berikut:  |
| 1 | <p>Siswa telah memiliki karakter disiplin, religius dan ketangguhan yang cukup baik, tetapi hal ini masih dapat ditingkatkan dengan melakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar madrasah baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media;</li> <li>a. Madrasah dapat meningkatkan karakter siswa melalui peningkatan layanan bimbingan dan konseling baik dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier.</li> </ol> |
| 2 | <p>Siswa telah memiliki karakter anti perundungan yang cukup baik, tetapi hal ini masih dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengimplementasikan prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa dalam menjaga keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan kemudahan secara fisik maupun psikis dalam belajar siswa dengan membangun hubungan baik antara siswa dan antara siswa dan guru yang saling menghormati dan menghargai sehingga tercapai tujuan pembelajaran;</li> <li>b. Madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas.</li> </ol>   |
| 3 | <p>Masih perlunya peningkatan pembudayaan karakter keterampilan abad21 pada siswa dengan melakukan upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru perlu melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di madrasah, seperti pemberian tugas mandiri kepada siswa untuk membuat rangkuman ataupun membuat karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya dan mempublikasikan karya literasi siswa tersebut di masyarakat sehingga terbentuk budaya membaca dan menulis di luar kelas;</li> <li>b. Guru perlu melakukan evaluasi dan refleksi diri melalui berbagai kegiatan seperti observasi kelas dan pemberian kuesioner tentang pelaksanaan</li> </ol>   |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>pembelajaran, rekaman audio atau video, dan hasilnya didiskusikan serta diseminasikan ke teman sejawat yang difasilitasi madrasah untuk perbaikan kinerja secara berkelanjutan yang terlihat pada perbaikan mutu pembelajaran dan capaian hasil belajar siswa. Guru pun perlu melakukan pengembangan profesi berkelanjutan atas inisiatif sendiri yang hasilnya berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan capaian belajar siswa yang dilakukan melalui beragam bentuk kegiatan belajar melalui diskusi antarteman sejawat, KKG/MGMP atau sejenisnya, belajar daring, mengikuti diklat/seminar, publikasi ilmiah, karya inovatif dan membagikan praktik baik kepada orang lain di dalam dan di luar madrasah, baik secara lisan maupun tulisan melalui berbagai media;</p> <p>c. Kepala madrasah perlu melakukan perencanaan dan melaksanakan serta mengevaluasi, dan melakukan tindak lanjut atas hasil supervisi akademik kepada guru secara berkelanjutan dan berdampak signifikan terhadap peningkatan kinerja guru serta pembelajaran yang bermutu. Madrasah pun perlu memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas.</p> |
| 4 | <p>Masih rendahnya kompetensi minat dan bakat siswa, dan perlu ditingkatkan dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat;</li> <li>b. Madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas.</li> </ol>  |
| 5 | <p>Kompetensi prestasi siswa sudah cukup baik, tetapi hal ini masih bisa ditingkatkan dengan memaksimalkan upaya-upaya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah/madrasah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat;</li> <li>b. Guru mengembangkan/memodifikasi strategi, model, metode, teknik, dan media pembelajaran inovatif dan kreatif yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif, efektif, dan menyenangkan;</li> <li>a. Madrasah memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas.</li> </ol>   |

Para pemangku kepentingan merasa cukup puas Dengan kinerja madrasah, tetapi hal ini masih dapat ditingkatkan dengan memaksimalkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Guru melakukan pembiasaan literasi membaca dan menulis di sekolah yang berdampak pada (1) terbentuknya budaya membaca dan menulis di luar kelas, (2) menghasilkan karya-karya literasi seperti majalah dinding, cerpen, dan karya tulis lainnya, dan (3) terpublikasinya karya literasi siswa di masyarakat;
- a. Sekolah memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam bidang pribadi, sosial, akademik, pendidikan lanjut, dan/atau karier untuk mendukung pencapaian dan pengembangan prestasi secara berkelanjutan dengan dukungan SDM yang berkualitas.



# SASARAN KINERJA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2022

| No | Sasaran   | Kinerja   |
|----|---|---|
| 1  | <b>Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama</b>           | - Siswa yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama |
|    |   | - Guru yang dibina dalam moderasi beragama                                |
|    |   | - Pengawas yang dibina dalam moderasi beragama                            |
|    |   | - Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang bermuatan moderasi beragama     |
| 2  | <b>Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif</b> | - Madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum   |
|    |   | - Madrasah yang melaksanakan program keagamaan                            |
|    |   | - Madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan                |
| 3  | <b>Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan</b>                               | - Guru yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan          |
|    |   | - Penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan                           |
|    |   | - Penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa                                |
|    |   | - Siswa yang mengikuti asesmen kompetensi                                 |



# SASARAN KINERJA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2022

| No | Sasaran   | Kinerja   |
|----|---|---|
| 4  | Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran | - Madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran                               |
|    |   | - Mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran |
| 5  | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan                               | - RA yang memenuhi SPM sarana prasarana   |
|    |   | - MI yang memenuhi SPM sarana prasarana   |
|    |   | - MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana  |
|    |   | - MA yang memenuhi SPM sarana prasarana   |
|    |   | - Madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya                                 |
| 6  | Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak                                 | - Jumlah siswa penerima BOS   |
|    |   | - siswa penerima PIP  |
| 7  | Meningkatnya kualitas penanganan ATS (Anak Sekolah yang tidak Sekolah)              | - Madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi                               |
| 8  | Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah   | - Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP                             |



# SASARAN KINERJA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2022

| No | Sasaran  | Kinerja   |
|----|--|---|
| 9  | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan                                 | - Guru yang lulus sertifikasi   |
|    |  | - Kepala/guru/tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi  |
|    |  | - Guru yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG  |
| 10 | Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal         | - Guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal   |
|    |  | - Tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal  |
| 11 | Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik | - Guru yang mengikuti PPG   |
| 12 | Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi   | Jumlah madrasah/pendidikan diniyah/muadallah/sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi |





# SASARAN KINERJA BIDANG PENDIDIKAN TAHUN 2022

| No | Sasaran  | Kinerja  |
|----|--|--|
| 13 | Meningkatnya budaya mutu pendidikan  | Persentase siswa/santri madrasah/pendidikan diniyah/PDF/sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional |
| 14 | Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan | - Persentase MTs/MA/SMPTK/ SMTK/SMAK/ Pesantren/ Pasraman yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran           |
|    |  | - Persentase madrasah/sekolah keagamaan yang ramah anak  |
| 15 | Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan           | - Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan         |
|    |  | - Jumlah gugus pramuka pada madrasah/Pendidikan keagamaan yang dibina  |



# TARGET AKREDITASI TAHUN 2022

1. Penuntasan status akreditasi bagi Madrasah **belum terakreditasi**
2. Penuntasan status akreditasi bagi Madrasah **habis masa akreditasinya**
3. Penuntasan status akreditasi bagi Madrasah yang **Tidak Terakreditasi**

**DATA RA DAN MADRASAH  
TAHUN 2022  
(BERDASARKAN STATUS AKREDITASI)**

| NO            | JENJANG                   | STATUS AKREDITASI |              |              |                     |                     | TOTAL         |
|---------------|---------------------------|-------------------|--------------|--------------|---------------------|---------------------|---------------|
|               |                           | A                 | B            | C            | Tidak Terakreditasi | Belum Terakreditasi |               |
| 1             | RAUDLATUL ATHFAL (RA)     | 2.869             | 2.426        | 1.032        | 0                   | 902                 | 7.229         |
| 2             | MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)  | 1.566             | 1.356        | 648          | 8                   | 738                 | 4.150         |
| 3             | MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) | 1.121             | 892          | 574          | 7                   | 477                 | 3.071         |
| 4             | MADRASAH ALIYAH (MA)      | 447               | 339          | 263          | 0                   | 317                 | 1.366         |
| <b>JUMLAH</b> |                           | <b>6.003</b>      | <b>5.013</b> | <b>2.517</b> | <b>15</b>           | <b>2.434</b>        | <b>15.812</b> |



# PERMASALAHAN AKREDITASI

1. Ada Lembaga yang belum terakreditasi atau habis masa akreditasinya tetapi tidak siap diakreditasi
2. Masih Ada Lembaga yang tidak memahami mekanisme akreditasi tahun 2022
3. Kuota akreditasi yang tidak sebanding dengan jumlah Madrasah yang akan diakreditasi (belum akreditasi atau habis masa akreditasinya)
4. Masih ada Madrasah yang menganggap bahwa biaya akreditasi mahal
5. Anggaran Pembinaan Akreditasi terbatas



# KEGIATAN PENCAPAIAN TARGET AKREDITASI

Madrasah **HEBAT**  
BERMARTABAT

1. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian Agama Kabupaten/Kota
2. Peningkatan pembinaan pengawas Madrasah
3. Peningkatan dukungan kualitas data akreditasi melalui EMIS



# KEGIATAN PENCAPAIAN TARGET AKREDITASI

Madrasah **NEBAT**  
BERMARTABAT

4. Peningkatan Kerjasama dengan BAN SM Provinsi Jawa Barat
5. Peningkatan Dukungan Anggaran peningkatan Akreditasi
6. Menindaklanjuti Rekomendasi dan Laporan BAN SM Provinsi Jawa Barat;
7. Optimalisasi umpan balik hasil akreditasi bagi satuan pendidikan

# Project Summary

## Komponen Proyek

**1**

e-RKAM dan  
Bantuan

**Penerapan Sistem e-RKAM secara Nasional dan Pemberian Dana Bantuan untuk Madrasah**

50.000 Madrasah (MI, MTs, MA), 34 Provinsi, 514 Kabupaten/Kota

**2**

AKSI

**Penerapan Sistem Penilaian Hasil Belajar di tingkat MI untuk Seluruh Peserta Didik Kelas 4 Secara Nasional**

Sensus Nasional Kelas 4 MI, Sampel Kelas 8 MTs dan Kelas 11 MA

**3**

PKB GTK

**Kebijakan dan Pengembangan Keprofesionalan**  
Berkelanjutan untuk Guru, Kepala Madrasah, dan Tenaga Kependidikan Madrasah

**4**

EMIS

**Penguatan Sistem untuk Mendukung Peningkatan Mutu Pendidikan**

# KOMPONEN 1





## 2. 2

# IMPLEMENTASI BIMTEK KOMPONEN 1



Desain

Agenda

# KOMPONEN 2



2022

# Gambaran Umum Pengembangan AKSI

2020



# Ruang Lingkup Kegiatan Tahun 2021

## Pengembangan Instrumen AKSI

- Penambahan Bank Soal AKSI MI
- Pengembangan Soal AKSI MTS
- Pengembangan Soal AKSI MA

## Pelaksanaan AKSI Tingkat MI

- 12.800 madrasah
- 34 Provinsi
- Agustus 2021

## Analisis dan Diseminasi

- Analisis Hasil AKSI Siswa
- Diseminasi ke Madrasah secara berjenjang

## Bimtek Tindak Lanjut AKSI

- Bimtek tingkat Kab/Kota (ToT)
- Tindak Lanjut AKSI
- Monitoring Tindak Lanjut

**RENCANA 2021**

**KOMPONEN 3**



# 051. PENGUATAN DAN PERLUASAN AKSES UNTUK KEGIATAN KELOMPOK KERJA (KK), GURU, KEPALA MADRASAH DAN PENGAWAS

A. Bantuan  
Kelompok Kerja  
Guru, Kepala  
Madrasah, dan  
Tendik Madrasah  
(10 Provinsi)

**052. PROGRAM PENGUATAN  
DAN PENYIAPAN  
CALON KEPALA  
MADRASAH DAN  
PENGAWAS  
MADRASAH**

|  |                          |
|--|--------------------------|
| <b>A. Rekrutmen dan Seleksi Calon Kepala dan Pengawas Madrasah</b>           | <b>Januari s.d Maret</b> |
| <b>B. Koordinasi Rekrutmen dan Seleksi Calon Kamad dan Pengawas Madrasah</b> | Februari                 |
| <b>C. Diklat Fungsional Calon Kepala Madrasah</b>                            | Juli-<br>November        |
| <b>D. Diklat Fungsional Calon Pengawas Madrasah</b>                          | Juli-<br>November        |
| <b>E. Diklat Penguatan Kompetensi Pengawas</b>                               | Juli-<br>November        |
| <b>F. Pelatihan Kepala Madrasah Negeri</b>                                   | Juli-<br>November        |
| <b>G. Pelatihan Kepala Madrasah Swasta</b>                                   | Februari-<br>Juni        |

emis

KOMPONEN 4.1





## 7. OUTPUT KEGIATAN TA 2021

| No. | Kegiatan  | Output Yang Diharapkan  |  |
|-----|---|---|--|
| A   | Penguatan Regulasi Tata Kelola Data Pendidikan Islam            | - Laporan Hasil Review dan Penyempurnaan Proses Bisnis EMIS   |  |
|     |   | - Standard Operating Procedur (SOP) Pengelolaan Data Pendidikan   |  |
|     |   | - Standard Operating Procedur (SOP) Pelayanan Teknologi Informasi   |  |
|     |   | - Regulasi Pengembangan SDM Pengelola Teknologi Informasi   |  |
|     |   | - Regulasi Keamanan Teknologi Informasi Ditjen Pendidis   |  |
| B   | Pengembangan Aplikasi Pendidikan Islam                          |   |  |
|     |   | - Pengembangan EMIS   | Aplikasi EMIS yang sesuai dengan kebutuhan Kemenag (termasuk Bimas Lain) termasuk infrastrukur utama pendukung aplikasi EMIS berbasis public cloud |
|     |   | - Pembuatan Aplikasi AKSI, AKG dan PKB GTK  | Aplikasi untuk mendukung program AKSI, AKG dan PKB GTK   |
|     |   | - Pengembangan Platform e-RKAM  | Aplikasi e-RKAM untuk peningkatan tata kelola keuangan di madrasah   |
|     |   | - Pengembangan Sistem Pengaduan Dampak Sosial dan Lingkungan  | Aplikasi layanan pengaduan dampak sosial dan lingkungan Proyek REP-MEQR  |
| C   | Digital Campaign EMIS   | Desain content untuk publikasi dan sosialisasi EMIS Baru  |  |
| D   | Bimbingan Teknis Admin EMIS Madrasah Tingkat Pusat dan Provinsi | Meningkatnya kompetensi SDM Pengelola EMIS Tingkat Pusat dan Provinsi   |  |
| E   | Pengembangan Infrastruktur Backup EMIS                          | Infrastruktur untuk membackup data EMIS dengan menggunakan teknologi hybrid cloud (kombinasi antara public cloud dengan private cloud). Infrastruktur ini berfungsi sebagai <i>Disaster Recovery Center (DRC)</i> EMIS. |  |
| F   | Biaya Langganan Support Perangkat Pendataan EMIS                | Update lisensi perangkat security (firewall) yang dimiliki EMIS   |  |
| G   | Pengelolaan Layanan Pengguna EMIS                               | Layanan prima dalam implementasi EMIS untuk para pengguna   |  |
| H   | Pengadaan Layanan Bandwidth Data Pendidikan Islam               | Bandwidth internet untuk mendukung kinerja Ditjen Pendidikan Islam  |  |
| I   | Audit Akurasi Data Pendidikan Islam                             | Laporan hasil audit akurasi data EMIS berupa indeks akurasi data EMIS, rekomendasi terhadap perbaikan aplikasi EMIS dan mekanisme updating data   |  |
| J   | Biaya Sewa Cloud Aplikasi Pendidikan Islam                      |   |  |
|     |   | - Pengadaan Sewa Cloud Computing Service e-Learning   | Infrastruktur utama untuk mendukung pembelajaran jarak jauh di madrasah  |
| K   | Optimalisasi Software Database PostgreSQL                       | Upgrade software database PostgreSQL untuk mendukung EMIS eksisting   |  |



**MADRASAH  
REFORM**  
2020  
2024

Realizing Education's Promise  
Madrasah Education Quality Reform  
(BERD 8992-ID)





# EMIS SEBAGAI DATA PENDUKUNG AKREDITASI

1. Pendataan Lembaga terbagi dalam 2 tahap, semester **ganjil** dan **genap**;
2. Data RA dan Madrasah di EMIS terjamin legalitasnya karena EMIS hanya mendata RA dan Madrasah yang **memiliki izin operasional**;
3. Dukungan data EMIS terhadap SisPenA dengan system tarik data by system;



## EMIS SEBAGAI DATA PENDUKUNG AKREDITASI

5. EMIS **sudah menyediakan data-data kuantitatif**, seperti jumlah siswa, jumlah guru beserta latarbelakang dan kompetensinya, data sarpras, ruang kelas, toilet, dll, sehingga proses akreditasi akan lebih efektif dan efisien;
6. Pengembangan EMIS 4.0 akan **mengintegrasikan seluruh sistem informasi** yang ada di Kementerian Agama.



*Terima Kasih*